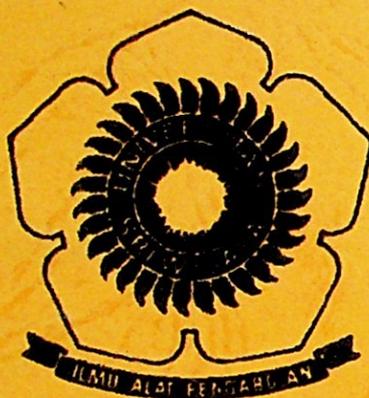


**ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI SEPEDA
DI INDONESIA TAHUN 1990-2011
(KODE ISIC : 35921)**



Skripsi Oleh :

RIO EKA SAPUTRA

01081002017

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

25325 / 2017

S
338,07
Rio
a
2-14
C, 14/152.

**ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI SEPEDA
DI INDONESIA TAHUN 1990-2011
(KODE ISIC : 35921)**



Skripsi Oleh :

RIO EKA SAPUTRA

01081002017

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI SEPEDA

DI INDONESIA TAHUN 1990-2011

(KODE ISIC : 35921)

Disusun oleh :

Nama : Rio Eka Saputra
NIM : 01081002017
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

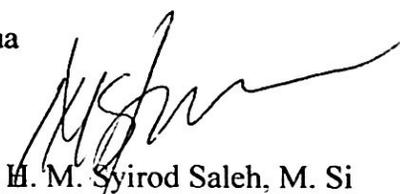
Tanggal Persetujuan

Tanggal,

28 MEI 2014

Dosen Pembimbing

Ketua


Drs. H. M. Syirod Saleh, M. Si
NIP: 195309021984031001

Tanggal,

30 MEI 2014

Anggota


Drs. Harunnurasyid, M. Com
NIP: 1956002091989031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI SEPEDA
DI INDONESIA TAHUN 1990-2011
(KODE ISIC : 35921)

Disusun Oleh:

Nama : Rio Eka Saputra
NIM : 01081002017
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/konsentrasi : Ekonomi Industri

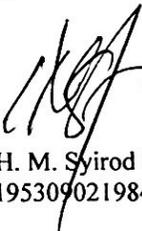
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 16 Juni 2014

Ketua

Anggota

Anggota


Drs. H. M. Syirod Saleh, M. Si
NIP 195309021984031001


Drs. Harunnurasyid, M. Com
NIP 1956002091989031001


Drs. Fachrizal Bachri, M. Sc
NIP 195710201984031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rio Eka Saputra
NIM : 01081002017
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Kinerja Pada Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011 (Kode Isic : 35921)

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. M. Syirod Saleh, M. Si
Anggota : Drs. Harunnurasyid, M. Com
Tanggal Ujian : 9 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 17 Juni 2014

Pembuat Pernyataan,



Rio Eka Saputra
NIM. 01081002017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Pada Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990 – 2011 (Kode Isic:35921)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai analisis tingkat perkembangan nilai tambah, produktifitas tenaga kerja, dan efisiensi pada industri sepeda di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan.
3. Sekretaris Jurusan.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua.

Inderalaya, 1 Juni 2014

Penulis

ABSTRAK

Analisis Kinerja Pada Industri Sepeda
di Indonesia Tahun 1990 - 2011
(Kode isic : 35921)

Oleh:

Rio Eka Saputra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan nilai tambah, produktifitas tenaga kerja, dan efisiensi pada industri sepeda di Indonesia tahun pengamatan 1990 – 2011. Variabel yang digunakan adalah nilai Tambah, produktifitas tenaga kerja, dan efisiensi. Data yang digunakan adalah data *time series* selama periode 1990 sampai 2011. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia dengan menggunakan sistem penggolongan industri 5 digit yang disebut dengan *International Standard Industrial Classification (ISIC)*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian pada industri sepeda di Indonesia menunjukkan bahwa, perkembangan pertumbuhan nilai tambah industri sepeda di Indonesia tahun 1990-2011 relatif tinggi dengan rata-rata sebesar 14,10 persen pertahun. Tingkat produktifitas tenaga kerja pada industri sepeda di Indonesia tahun 1990-2011 dengan rata-rata meningkat sebesar 8,66 persen pertahun. Tingkat efisiensi industri sepeda di Indonesia dari tahun 1990-2011 mengalami fluktuasi, dengan rata-rata sebesar 0,72 pertahun. Secara keseluruhan Kinerja pada Industri sepeda di Indonesia tahun 1990-2011 cukup baik, dapat dilihat dari perkembangan nilai tambah, produktifitas tenaga kerja, dan efisiensi mengalami rata-rata pertumbuhan yang positif.

Kata Kunci: *Nilai Tambah, Produktifitas Tenaga Kerja, Efisiensi, dan Sepeda*

ABSTRACT

PERFORMANCE ANALYSIS OF BICYCLE INDUSTRY IN INDONESIA IN 1990-2011 (ISIC CODE: 35921)

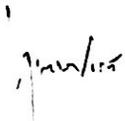
by

Rio Eka Saputra: Drs. H.M. Syirod Saleh, M. Si; Drs. Harunnurasyid, M. Com.

The objective of this study was to determine the development of added-value, labor productivity, and efficiency of the bicycle industry in Indonesia during the observation years of 1990-2011. The variables of the study were added value, labor productivity, and efficiency. The data used in this study were the time series data in the period of 1990-2011. The source of data was from the Indonesian Central Bureau of Statistics, using 5-digit industry classification system called the *International Standard Industrial Classification* (ISIC). The technique of analysis was quantitative and qualitative descriptive. The results of the study on the bicycle industry in Indonesia showed that the added-value growth in the bicycle industry in Indonesia in 1990-2011 was relatively high with an annual average of 14.10%. The labor productivity in the bicycle industry in Indonesia in 1990-2011 increased with an annual average of 8.66%. The levels of efficiency of the bicycle industry in Indonesia in 1990-2011 fluctuated, with an annual average of 0.72%. The overall performance of the bike industry in Indonesia in 1990-2011 was quite good as the added-value, labor productivity, and efficiency had an average positive growth.

Keywords: *added-value, labor productivity, efficiency, bicycles*

Acknowledged by,



Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Rio Eka Saputra
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang/28 Agustus 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Bambang utoyo, Lr. Sianjur II. Gg.
Halim. No: 779, Palembang

Alamat E-mail : Rio_saputra08@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Negeri 409 Palembang
SLTP : SMP Negeri 50 Palembang
SMU : SMA Yayasan Pembina Palembang

Pengalaman Organisasi :

1. Sekertaris Umum Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Universitas Sriwijaya 2010-2011.
2. Kepala Biro Rumah Tangga Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2011-2012.
3. Wakil Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2012-2013.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Organisasi Industri	11
2.1.2. Kinerja Industri	14
2.1.3. Teori Nilai Tambah	15
2.1.4. Teori Efisiensi	17
2.1.5. Teori Produktifitas	18
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Pikir	24
2.4. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2. Sumber dan Jenis Data	26
3.3. Definisi Operasional Variabel	27
3.4. Teknik Analisis	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Hasil Penelitian	31
4.1.1. Gambaran Umum Industri Sepeda di Indonesia	31
4.1.2. Perkembangan Jumlah Perusahaan dan Output Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	33
4.1.3. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	38
4.1.4. Perkembangan Nilai Input Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	42
4.2. Pembahasan	46
4.2.1. Analisis Nilai Tambah Industri Sepeda di Indonesia	46
4.2.2. Analisis Produktifitas Tenaga Kerja Industri Sepeda di Indonesia	52
4.2.3. Analisis efisiensi Industri Sepeda di Indonesia	59
4.2.4. Keterkaitan Antara Nilai Tambah, Efisiensi, dan Produktifitas Tenaga Kerja Industri Sepeda di Indonesia.....	66
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73
 Daftar Pustaka	 74
Lampiran	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Berlaku Tahun 2005-2009 di Indonesia	4
Tabel 1.2. PDB Subsektor Industri Pengolahan Tahun 2005-2009 di Indonesia	5
Tabel 1.3. Perkembangan Kinerja Industri Besar dan Sedang Indonesia Berdasarkan KBLI Industri Sepeda di Indonesia	6
Tabel 4.1. Perkembangan Jumlah Perusahaan dan Output Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	34
Tabel 4.2. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	39
Tabel 4.3. Perkembangan Nilai Input Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	43
Tabel 4.4. Perkembangan Nilai Tambah Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	47
Tabel 4.5. Perkembangan Produktifitas Tenaga Kerja Industri Sepeda di Indonesia tahun 1990-2011	53
Tabel 4.6. Perkembangan Efisiensi Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	60
Tabel 4.7. Keterkaitan Perkembangan Nilai Tambah, Efisiensi, dan Produktifitas Tenaga Kerja Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Analisis Organisasi Industri	13
Gambar 2.2. Diagram Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1. Pertumbuhan Nilai Tambah Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	48
Gambar 4.2. Pertumbuhan Produktifitas tenaga Kerja Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	54
Gambar 4.3. Pertumbuhan Efisiensi Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	62
Gambar 4.4. Keterkaitan Pertumbuhan Nilai Tambah, Efisiensi, dan Produktifitas Tenaga Kerja Industri Sepeda di Indonesia Tahun 1990-2011	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian	78
-----------------------------------	----



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang baik harus diikuti dengan pembangunan ekonomi yang baik, pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi harus berjalan dengan cara berkesinambungan. Menurut Todaro (2000:111) ada tiga faktor komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa ketiganya adalah: Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia, Pertumbuhan penduduk, yang beberapa tahun selanjutnya dengan sendirinya membawa pertumbuhan angkatan kerja dan kemajuan teknologi.

Apabila ketiga faktor tersebut berjalan dengan baik maka permasalahan yang timbul dalam proses pembangunan ekonomi seperti tingginya tingkat pengangguran akibat kurangnya penyerapan tenaga kerja, masalah industrialisasi, kemiskinan serta pemenuhan atas kebutuhan dan keinginan masyarakat dapat diatasi dan tercapainya tujuan dari pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka diperlukan pembangunan ekonomi yang menyeluruh disetiap sektor perekonomian, salah satunya sektor industri.

Peranan sektor industri dalam perekonomian Indonesia semakin besar dan penting, pada tahun 1983 sektor pertanian dan sektor pertambangan masing-

masing menyumbang 23 persen dan 20,8 persen tahap pertumbuhan ekonomi nasional, sementara itu, sektor industri pada awalnya relatif kecil perannya, yakni 12,7 persen, namun pada tahun 1993 keadaannya berbalik drastis, kontribusi sektor industri meningkat menjadi 22,3 persen, sebaliknya sektor pertanian dan pertambangan masing-masing turun menjadi 18 persen dan 9,6 persen, peranan sektor industri yang besar menyebabkan kinerja sektor industri sangat mempengaruhi kesinambungan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kuncoro 2007 : 103).

Industrialisasi merupakan salah satu tahap perkembangan ekonomi yang dianggap penting untuk dapat mempercepat kemajuan ekonomi suatu bangsa. Industrialisasi merupakan proses perubahan struktur ekonomi dari struktur ekonomi pertanian atau agraris ke struktur ekonomi industri. Tidak dapat dipungkiri bahwa industrialisasi memberikan dampak yang positif bagi perekonomian di Indonesia dengan kata lain sektor industri manufaktur muncul menjadi penyumbang nilai tambah yang dominan dan telah tumbuh pesat mengimbangi laju pertumbuhan sektor pertanian. Strategi pembangunan dan kebijakan ekonomi pada Rencana Pembangunan Lima Tahun pertama terpusatkan pada pembangunan industri yang dapat menghasilkan devisa lewat ekspor dan substitusi impor, industri-industri yang memproses bahan-bahan baku yang tersedia di dalam negeri, industri-industri yang padat karya, industri-industri yang mendorong pembangunan regional, dan juga industri-industri dasar. Kontribusi sektor industri pengolahan pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 9,2 persen pada tahun 1975 naik menjadi 21,3 persen pada tahun 1991. (Tambunan, 1999).

Pentingnya industri khususnya di negara-negara sedang berkembang sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial di negara tersebut seperti tingkat kemiskinan yang tinggi, jumlah pengangguran yang besar terutama dari golongan masyarakat berpendidikan rendah, ketimpangan distribusi pendapatan, dan proses pembangunan yang tidak merata antara kota dan desa.

Di era globalisasi dan perdagangan bebas, besarnya jumlah penduduk dan kekuatan ekonomi masyarakat menjadi potensi sekaligus sasaran pembangunan sosial ekonomi, baik untuk skala nasional maupun internasional. Berdasarkan hal ini pengembangan sumber daya manusia perlu terus ditingkatkan agar kualitas penduduk sebagai pelaku ekonomi dapat meningkat sesuai dengan permintaan dan kebutuhan zaman yang terus menerus berkembang. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka laju pertumbuhan angkatan kerjanya pun cukup tinggi yaitu sekitar 2,7 persen dalam kurun waktu sepuluh tahun hingga tahun 2000. Permasalahan yang ditimbulkan oleh besarnya jumlah dan pertumbuhan angkatan kerja tersebut, disatu pihak menuntut kesempatan kerja yang lebih besar dan di pihak lain menuntut pembinaan angkatan kerja itu sendiri agar mampu menghasilkan keluaran yang lebih tinggi dan lebih bermutu.

Walaupun demikian, sektor industri bukanlah merupakan tujuan utama dan akhir dari pembangunan ekonomi, melainkan hanya salah satu strategi yang harus ditempuh untuk mendorong dan mendukung proses pembangunan ekonomi guna mencapai tingkat pendapatan perkapita yang tinggi dan berkelanjutan. Meskipun pelaksanaannya sangat bervariasi antarnegara, periode industrialisasi merupakan tahapan logis dalam proses perubahan struktur ekonomi, tahapan ini diwujudkan

secara historis melalui kenaikan kontribusi sektor industri dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), Permintaan Konsumen, Ekspor, dan Kesempatan Kerja (Tambunan, 2003:249).

Tabel 1.1. PDB Menurut Lapangan Usaha atas harga berlaku Tahun 2005 - 2009 di Indonesia (dalam persen)

Lapangan Usaha	2005	2006	2007	2008	2009
1. Pertanian	13,1	13,0	13,7	14,45	15,3
2. Pertambangan dan penggalian	11,1	11,0	11,2	10,9	10,5
3. Industri pengolahan	27,4	27,5	27,1	27,9	26,4
4. Listrik, Gas dan Air Minum	1,0	0,9	0,9	0,8	0,8
5. Bangunan	7,0	7,5	7,7	8,5	9,9
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	15,6	15,0	14,9	14,0	13,4
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6,5	6,9	6,7	6,3	6,3
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa	8,3	8,1	7,7	7,4	7,2
9. Jasa-jasa	10,0	10,1	10,1	9,7	10,2

Sumber: BPS, Statistik Indonesia, beberapa tahun penerbitan.

Pada tabel 1.1, peranan masing-masing sektor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode 2005 sampai 2009, terlihat bahwa peranan sektor industri pengolahan terhadap PDB lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa sektor lainnya terutama sektor pertanian yang dahulu memegang peranan penting dalam PDB, yaitu sebesar 26,4 persen pada tahun 2009. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri sudah memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Indonesia.

**Tabel 1.2. PDB Sub Sektor Industri Pengolahan Tahun 2005-2009
di Indonesia**

Sektor	2005	2006	2007	2008	2009
makanan, minuman, dan tembakau	177.753	212.738	264.101	346.185	420.363
tekstil, barang kulit, dan alas kaki	77.087	90.117	93.598	104.830	16.547
barang kayu, dan barang dari kayu lainnya	35.248	44.603	54.831	73.196	80.198
kertas dan barang cetakan	33.899	39.637	45.403	51.912	61.155
pupuk, kimia, dan barang dari karet	76.214	94.079	110.770	154.117	162.879
semen, dan barang galian bukan logam	24.589	29.013	32.814	40.179	43.531
logam dasar, besi, dan baja	18.386	20.687	22.908	29.213	25.807
alat angkutan, mesin, dan peralatannya	172.957	209.460	254.278	329.912	346.403
barang lainnya	5.791	7.111	7.577	9.126	9.818

Sumber: BPS, Statistik Indonesia tahun 2010

Pada tabel 1.2, yang memperlihatkan PDB sub sektor, dapat dilihat industri makanan, minuman, dan tembakau merupakan penyumbang terbesar dalam PDB sub sektor industri pengolahan yaitu dengan nilai rata-rata 284.228 milyar, yang kemudian disusul industri alat angkutan, mesin dan peralatan sebesar 262.602 milyar, ini menandakan industri ini menunjukkan peranan yang penting dalam PDB.

Industri alat angkutan terbagi menjadi beberapa kode isic diantaranya kode isic 35921 yaitu industri sepeda dan perlengkapannya, sepeda adalah benda

transportasi yang sederhana tanpa motor sehingga di Indonesia dikenal sebagai kereta angin. Dari bangun sepeda inilah yang akhirnya dibuat sepeda motor. Awal popularitas sepeda di Indonesia adalah pada masa kolonial Belanda. Orang belanda membawa sepeda buatan Eropa sebagai alat transportasi pada masa pendudukan mereka di Indonesia. Pada masa itu rakyat jelata belum bisa menikmati sepeda, hanya para penguasa dan bangsawan yang bisa. Hampir semua orang mengakui bahwa sepeda yang umumnya buatan Belanda dan Inggris merupakan alat transportasi bergengsi.

Dengan melihat sejarah perkembangan sepeda, bahwa sepeda menjadi tren gaya hidup sehingga industri ini terus mengalami perkembangan sampai saat sekarang.

Tabel 1.3 Perkembangan Kinerja Industri Besar dan Sedang Indonesia Berdasarkan KBLI Industri Sepeda di Indonesia

Indikator	2006	2007	2008	2009	2010	Pert
Jumlah Unit Usaha (Unit)	14	13	12	10	11	-7,18%
Nilai Produksi (Ribuan Rp.)	67.630.927	87.456.270	79.046.600	259.514.106	117.100.619	24,43%
Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	1.319	1.509	2.004	2.003	2.741	19,08%
Nilai Input (Ribuan Rp.)	36.277.927	48.383.514	52.024.894	205.634.439	70.143.247	31,86%
Nilai Output (Ribuan Rp.)	70.851.660	91.475.718	111.476.998	271.000.426	134.110.381	26,65%
Nilai Tambah (Ribuan Rp.)	34.573.733	43.092.204	59.452.104	65.365.987	63.967.134	17,91%

Sumber: Kementerian Perindustrian Indonesia tahun 2011

Pada tabel 1.3, perkembangan kinerja industri sepeda di Indonesia pada tahun 2006 sampai dengan 2010 menunjukkan pertumbuhan yang menurun yaitu

sebesar -7,18 persen, meskipun jumlah unit usaha menurun nilai produksi dan jumlah tenaga kerja industri sepeda mengalami peningkatan dari tahun 2006 sampai dengan 2010 dengan demikian industri ini menunjukkan kontribusi yang cukup besar untuk mengurangi pengangguran dan berpengaruh terhadap industri lainnya.

Dari data perkembangan kinerja industri sepeda di Indonesia dari tahun 2006 dan 2007 mengalami penurunan jumlah unit usaha yaitu tahun 2006 sebanyak 14 unit usaha di tahun 2007 sebanyak 13 unit usaha, tetapi nilai produksi, tenaga kerja, dan nilai tambah terus mengalami peningkatan begitu juga pada tahun 2008 dan 2009. Sedangkan hanya pada tahun 2010 terjadi peningkatan jumlah unit usaha daripada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2009 sebanyak 10 unit usaha menjadi 11 unit usaha pada tahun 2010, serta diikuti dengan jumlah tenaga kerja tetapi terjadi penurunan pada nilai produksi, output, dan nilai tambah hal ini disebabkan terjadinya peningkatan biaya produksi yaitu naiknya harga bahan bakar minyak sehingga produsen berinisiatif mengurangi produksi sehingga berdampak menurunnya nilai produksi, output, dan nilai tambah.

Dilihat dari tabel 1.2 industri ini merupakan PDB sub sektor industri pengolahan terbesar kedua di Indonesia yaitu alat angkutan, mesin, dan peralatannya. Dan dari data Kementerian Perindustrian Indonesia dari tahun 2006-2010 industri ini dilihat dari tenaga kerja, produksi, dan nilai tambah secara keseluruhan terus mengalami peningkatan, tetapi dari jumlah unit usaha mengalami perkembangan yang fluktuatif. Secara keseluruhan dari tahun 2006-2010 mengalami penurunan sebesar -7,18 persen, hal ini mengindikasikan

beberapa perusahaan yang menguasai pasar dan hanya perusahaan yang memproduksi secara efisien yang bisa bertahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti kinerja industri pada beberapa industri sepeda di Indonesia dengan judul penelitian “ **Analisis Kinerja Pada Industri Sepeda Di Indonesia Tahun 1990-2011 (Kode ISIC : 35921)** ”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, pada penelitian ini akan dibahas permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan nilai tambah industri sepeda di Indonesia.
2. Bagaimana perkembangan produktivitas tenaga kerja industri sepeda di Indonesia.
3. Bagaimana perkembangan efisiensi industri sepeda di Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Perkembangan nilai tambah industri sepeda di Indonesia.
2. Perkembangan produktivitas tenaga kerja industri sepeda di Indonesia.
3. Perkembangan efisiensi industri sepeda di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Untuk Pengembangan Ilmu

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya, khususnya pada bidang kajian ilmu ekonomi industri yang terus berkembang terutama kaitannya dengan perkembangan industri sepeda di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Operasional

Dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada konsumen, pemerintah dan sektor industri tentang industri sepeda di Indonesia dan dapat menjadi masukan bagi pemerintah khususnya instansi yang terkait dalam proses pengembangan sektor industri.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Pada Industri Sepeda di Indonesia ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN :

Membahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA :

Membahas mengenai landasan teori, bagian ini menjelaskan teori utama dan teori yang mendukung untuk memecahkan pertanyaan penelitian. Penelitian sebelumnya, dan Kerangka pikir, merupakan alur pikir peneliti yang didasarkan

pada teori dan penelitian sebelumnya yang dijelaskan dalam bentuk skema alur pikir penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Membahas mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan teknik analisis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai hasil penelitian, menyajikan hasil analisis data penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Pembahasan, menyajikan temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian serta temuan-temuan penelitian terdahulu.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diajukan peneliti berdasarkan temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonyrahardi. Perkembangan Minyak dunia. Diambil pada 29 Maret 2014 dari <http://antonyrahardi.blogspot.com>.
- Badan Pusat Statistik 2004-2009. *Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha*. Diambil pada tanggal 1 Januari 2014 dari <http://www.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Popinsi Sumatera Selatan. 2011, *Statistik Indonesia, Berbagai Edisi*, Palembang:BPS.
- Blogspot. Com. Sektor industri yang keberatan adanya cafta. Diambil pada tanggal 29 Maret 2014 dari review-a001.blogspot.com/2010/01/acfta.
- Budiwarman. Perkembangan Sepeda di Indonesia. Diambil pada tanggal 29 Maret 2014 dari <http://budiwarman.blogspot.com>.
- Departemen Tenaga Kerja. 2006. *Produktifitas Tenaga kerja*. Berbagai Edisi. Indonesia
- Econochemist. Dampak Adanya Aksi Terorisme Yang Mengguncang Industri di Indonesia. Diambil pada tanggal 29 Maret 2014 dari <http://econochemist.blogspot.com.2011>.
- Erni, Novi. 2004. *Analisis Kinerja dan Potensi Industri Ban Dalam Negeri*. Jurnal. Institut Pertanian Bogor.
- Fikri, Muhammad. 2004. *Kualitas Produk Terhadap Produktifitas Sepeda Fixie di Surabaya*. Jurnal. Surabaya.
- Fungkypratiwi. Larangan Praktek Monopoli. Diambil pada tanggal 29 Maret 2014 dari <http://fungkypratiwi.wordpress.com/2012>
- Hasibuan, Nurimansyah,1993."*Ekonomi Industri : persaingan, monopoli, dan regulasi*",LP3S.Bumi Sriwijaya.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1994. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3S.
- Husmaini, 2006. Kinerja industri yang digunakan dalam penelitian adalah nilai tambah dan efisiensi.

- Hasibuan, Nurimansyah. 1987. *Analisis Statistik Industri Besar Dan Sedang*. Palembang: Laporan Penelitian Kerjasama BPS Dan LP3EM Universitas Sriwijaya.
- Junius, Ronald. 2011. *Analisis produktifitas dan nilai tambah pada industri sepeda*. Jurnal. Yogyakarta.
- Jung Woo Kim, Jeong Yeon Lee, Jae Yong Kim, and Hoe Kyung Lee. 2005. *Technical Efficiency in The Iron and Steel Industry : A Stochastic Frontier Approach*. Economic Series No. 75, East-West Working Center Paper, Seoul Korea.
- Kurniadi, Dicky. 2013. *Analisis Pengaruh Konsentrasi dan Efisiensi Terhadap Keuntungan Pada Industri Baja di Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak Dipublikasi).
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad DKK, 1997. *Ekonomi Industri*. Yogyakarta: Penerbit Widya Sarana Informatika.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lipsey, Rinchard G. 1990. *Pengantar Mikroekonomi*. Erlangga: Jakarta.
- Lipsey, Richard G, Dkk. 1991 "Pengantar Mikro Ekonomi" jilid I, Jakarta: Binarupa.
- Martin, Stephen. 1994. *Industrial Economics: Economics Analysis and Public Policy*. Prectice Hall, Englewood Cliffs . New Jersey.
- Mason. 1997. *Model Organissasi Industri*. Erlangga: Jakarta.
- Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prasetya, Yuda. 2011. *Analisis produktifitas industri pengolahan di Jawa Tengah*. Jurnal. Universitas Dipenogoro Semarang.
- Prasetyo, Eko P. 2010. *Struktur dan Kinerja Industri Besi dan Baja Indonesia Tidak Sekuat dan Sekokoh Namanya*. Jurnal Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Robiani, Bernadette. 2013. *The Performance Of Indonesia's Manufacturing Industry*. Jurnal. Universitas Sriwijaya.

- Riduwan. 2003. *Dasar – Dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta.
- Solopos, com. 2009. Permintaan sepeda terus meningkat car free day. Diambil pada 29 Maret 2014 dari (<http://solopos.com>).
- Suaramerdeka. Com. Peningkatan daya beli masyarakat. Diambil pada tanggal 29 maret 2014 dari www.suaramerdeka.com.
- Sukirno, Sardono, 2000. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi edisi ke-3*. Jakarta: penerbit PT Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 1994, *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Simanjuntak, 1985. “ Teori Produktifitas, *PhsycaI productivity, Value Product.* ”
- Siagian, Victor. 2006. Analisis Kinerja Industri Pada Usaha Pengolahan Gula Skala Kecil di Indonesia. *skripsi*. Universitas Institut Teknologi Bandung.
- Tambunan, Tulus. 1999. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*. PT.Mutiara Sumber Widya: Jakarta.
- Tambunan, T.H. Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia : Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Teguh, Muhammad (2010).”*Ekonomi Industri*”, Ed 1.1-rajawali pers.Jakarta.
- Tempo. Co. Pertumbuhan Ekonomi diambil pada tanggal 29 Maret 2014 dari [www.tempo.co/read/news/2002/pertumbuhan ekonomi](http://www.tempo.co/read/news/2002/pertumbuhan%20ekonomi)
- Todaro, Michael P. 2000. Pembangunan Ekonomi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wikipedia. Sepeda. Diambil pada tanggal 29 Maret 2014 dari <http://id.wikipedia.org/wiki/sepeda>
- Winardi. 1998. *Teori Nilai Tambah*. Jakarta:PT Indeks.
- Winsih. 2007. *Analisis Struktur, Prilaku, dan Kinerja Industri Manufaktur di Indonesia*. Jurnal. Institut Pertanian Bogor.
- Wordpress. Com. Sejarah Sistem Perekonomian di Indonesia. Diambil pada tanggal 29 Maret 2014 dari [candygloria.wordpress.com/2011/sistem perekonomian Indonesia](http://candygloria.wordpress.com/2011/sistem-perekonomian-indonesia).

Yan, Ho-don. 2001. *Strategic Entrepreneurship and The Growth Of The Firm: The Case Of Taiwan's Bicycle Industry*. Economic Series No. 75, East-West Working Center Paper, Seoul Korea.